

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Teknik *surface* tekstil konvensional kembali berkembang di masa kini, seperti batik cap, batik tulis, *echo printing*, *tie dye*, dan *block printing*. Terlebih teknik cetak tinggi *block printing* yang merupakan salah satu teknik *surface* tekstil konvensional yang memiliki karakteristik tersendiri dalam proses pembuatan karyanya maupun tampak akhir visual yang dihasilkan. Proses teknik *block printing* memerlukan usaha yang ekstra dengan menerapkan beberapa prinsip seni cetak dan pewarnaan. Hal tersebut mendorong peneliti untuk mengembangkan teknik *block printing* melalui plat cetak yang lebih bervariasi untuk menghasilkan *image* atau hasil cetak dengan mengimplementasi karakter visual tertentu. Seperti yang disimpulkan oleh Wijaya (2021), *block printing* memiliki proses yang beragam dan detail dengan beberapa prinsip seni cetak dan pewarnaannya. Membahas tentang pewarnaan, Darmaprawira (2002) mengamati bahwa warna memiliki nilai atau *value* yang merupakan tingkatan atau kecerahan suatu warna. Nilai warna mengacu pada sejauh mana intensitas cahaya mempengaruhi suatu warna dalam gambar atau dalam konteks ilustrasi dan seni rupa. Hal ini merujuk pada prinsip desain yang menjadi pegangan para seniman era *Renaissance* abad-15 untuk membuat karya dengan prinsip *chiaroscuro* (Kraguljac, 2008). *Chiaroscuro* merupakan karakter atau prinsip visual yang secara signifikan memperhatikan perbedaan antara area yang gelap dan terang melalui nilai warna (*value*) (Gnann dkk., 2018). Dalam upaya merealisasikan karakter visual *chiaroscuro*, teknik cetak *Block printing* merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan karena prinsip *chiaroscuro* dapat diwujudkan oleh cetakan balok, untuk menciptakan gambar dengan kontras tajam antara area terang dan gelap.

Salah satu metode penerapan teknik *block printing* yang berpotensi untuk dapat mengaplikasikan visual *chiaroscuro* adalah metode *multi-block*. Secara umum apabila mengikuti dari kesejarahannya hingga yang sekarang banyak digunakan,

metode *multi-block* digunakan dalam proses pembuatan karya seni cetak grafis berwarna dimana seniman menggunakan dua atau lebih matriks cetak untuk menghasilkan warna yang berbeda dalam sebuah karya (Ramadhan, 2018), Hal ini juga diterapkan pada penelitian sebelumnya oleh Yulianti tahun 2021, dimana penggunaan plat cetak *multi-block* juga digunakan dalam pembuatan seni cetak grafis *block printing* dimana penulis menggunakan lebih dari dua blok cetak dengan material linoleum untuk menghasilkan warna yang berbeda dalam karyanya dan tentu lebih mempersingkat waktu pengerjaan. Pemanfaatan lebih dari dua plat cetak akan menciptakan kesan visual objek memiliki kedalaman dan volume, hal ini memungkinkan untuk menghasilkan karakter visual *chiaroscuro* (Yulianti, 2021). Pada penelitian ini, Kikit Yulianti menggunakan observasi dengan mengamati objek penelitian secara langsung, serta metode eksperimen berupa eksplorasi. Setelah melakukan beberapa proses eksplorasi, serta evaluasi, penelitian ini fokus pada pembuatan objek stilasi yang terpilih. Pada tahapan eksplorasi ada capaian yang belum terpenuhi yaitu saat pemilihan karakter material yang akan digunakan sebagai media cetak, kesamaan jenis material belum tentu mampu menghasilkan hasil cetak yang optimal, terutama jika material berwarna gelap, contohnya hitam.

Berdasarkan penelitian oleh Kikit Yulianti tersebut, penggunaan plat cetak dan cat yang digunakan dalam eksplorasi berpengaruh pada proses produksi *block printing*, terlebih memperhatikan karakter material tekstil dan penggunaan warna material sangat penting guna meminimalisir kegagalan cetak pada proses produksi. Memperhatikan fungsi *grid* bantuan pada proses pencetakan agar *image* dan objek yang dihasilkan lebih presisi dan sesuai pada tempatnya, terlebih lagi menggunakan *multi-block* pada plat cetak yang memvisualisasikan *chiaroscuro* pada *block printing*. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami teknik cetak *multi-block* untuk membuat suatu objek atau gambar menjadi lebih nyata dengan memvisualisasikan *chiaroscuro* dengan teknik *block printing* pada material tekstil. Untuk itu, penulis akan mengembangkan *chiaroscuro* sebagai karakter visual yang diaplikasikan menggunakan teknik *block printing* pada material tekstil dengan metode *multi-block* karena dapat menghasilkan kontras yang tajam, kedalaman, dimensi, dan fokus pada detail dalam gambar cetak. Merujuk dari hal tersebut, material tekstil

yang dihasilkan dapat berpeluang digunakan dalam perancangan produk kriya tekstil dan fashion.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi untuk menerapkan karakter visual *chiaroscuro* menggunakan teknik *block printing* dengan inspirasi motif tertentu.
2. Adanya potensi untuk mengimplementasikan karakter visual *chiaroscuro* menggunakan teknik *block printing* dengan metode *multi-block* pada material tekstil.
3. Adanya potensi untuk menggunakan lembar tekstil dengan karakter visual *chiaroscuro* pada perancangan produk fashion.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menerapkan karakter visual *chiaroscuro* menggunakan teknik *block printing* dengan inspirasi motif tertentu?
2. Bagaimana metode pengimplementasian karakter visual *chiaroscuro* menggunakan teknik *block printing* dengan metode *multi-block* pada material tekstil?
3. Bagaimana cara mengaplikasikan lembar tekstil dengan karakter visual *chiaroscuro* pada perancangan produk fashion?

## **I.4 Batasan Masalah**

Batasan Masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan teknik *block printing* dengan penerapan karakter visual *chiaroscuro*
2. Menggunakan material plat cetak linoleum dengan teknik cetak *multi-block*, atau menggunakan lebih dari satu plat cetak.

3. Hasil akhir perancangan akan berupa produk fashion yang menggabungkan karakter visual *chiaroscuro* melalui teknik *block printing*, dengan inspirasi dari motif tertentu.

### **I.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mencapai target visual dalam mengembangkan karakter *chiaroscuro* pada *block printing*.
2. Menciptakan variasi dalam mengolah motif *block printing* dengan teknik cetak *multi-block* menggunakan inspirasi karakter visual *chiaroscuro*.
3. Menentukan lembar tekstil dan desain busana yang digunakan untuk mengimplementasikan karakter visual *chiaroscuro* pada perancangan produk fashion.

### **I.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Tercapainya target visual dalam mengembangkan karakter *chiaroscuro* pada *block printing* dengan teknik cetak *multi-block*.
2. Terciptanya variasi dalam pengolahan motif *block printing* dengan teknik cetak *multi-block* menggunakan inspirasi karakter visual *chiaroscuro*.
3. Terciptanya produk fashion yang menarik secara visual menggunakan teknik cetak *multi-block* yang diukir dengan visual pewarnaan *chiaroscuro*.

### **I.7 Metode Penelitian**

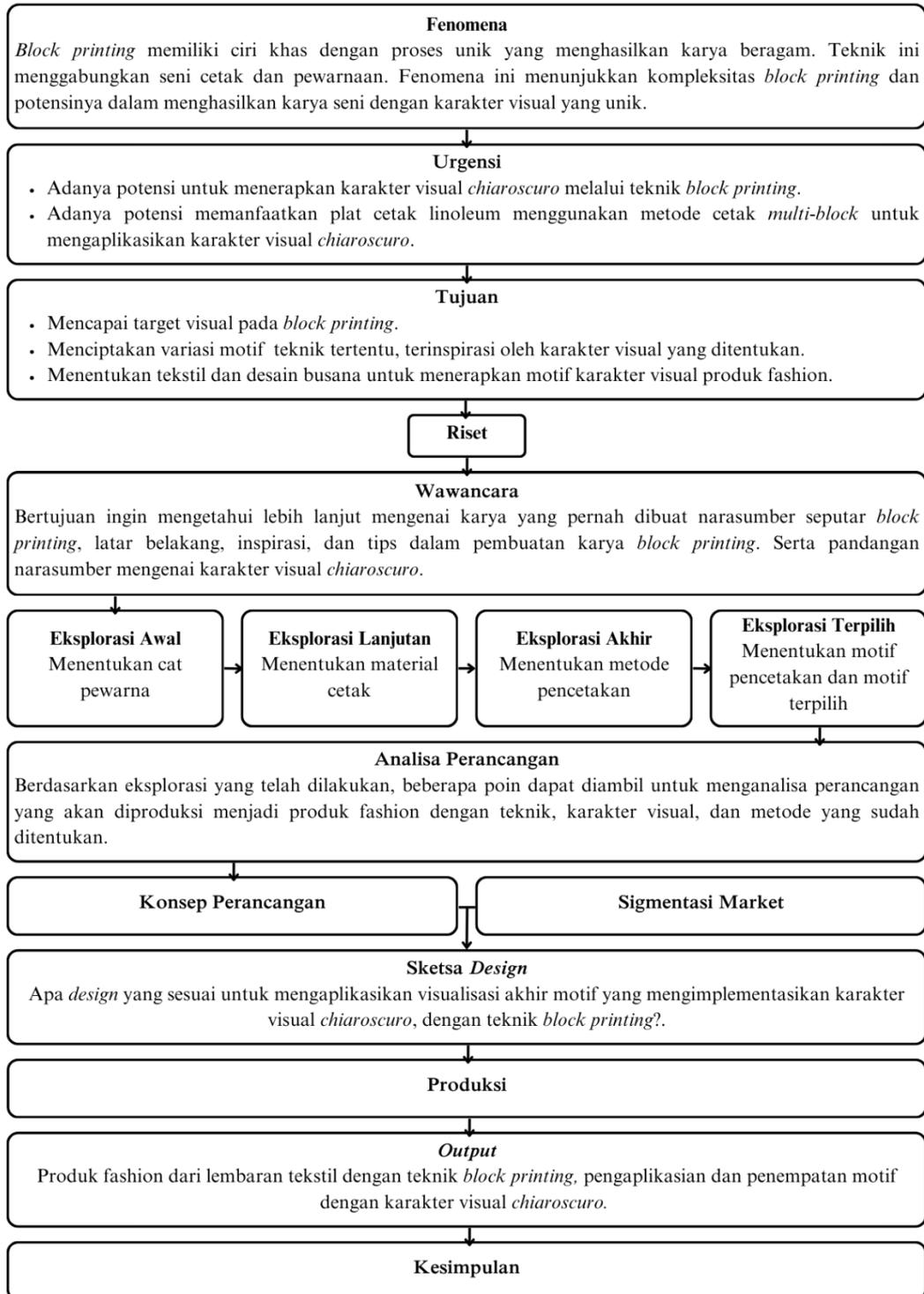
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara, dengan mengumpulkan data melibatkan penyampaian pertanyaan rinci kepada narasumber yang memiliki keahlian di bidang yang sesuai dengan topik penelitian, termasuk seniman, kurator seni, dan peneliti yang telah meneliti topik ini sebelumnya. Wawancara dilakukan secara langsung dengan Muhammad Fajar Astrianto di Taman Fakultas Industri Kreatif Telkom University. Beliau adalah seorang *paintmaker* atau *artist*

teknik cetak tinggi di *brand* Meraki Studio, Bandung. Wawancara kedua dilakukan bersama Kikit Yulianti yaitu alumni Kriya Tekstil dan Fashion Angkatan 2018 dengan topik Tugas Akhir tentang *block printing* dan karakter visual *chiaroscuro*. Wawancara dilakukan secara daring melalui Zoom. Tujuan wawancara adalah untuk mencari validasi data awal yang dimiliki peneliti terkait topik penelitian dan mengajukan pertanyaan seputar seni cetak *block printing* dan karakter visual *chiaroscuro*.

2. Studi Literatur, dilakukan dengan mengumpulkan data melalui pencarian informasi yang relevan mengenai *chiaroscuro* dan *block printing*. Data dan informasi diperoleh dari berbagai jurnal penelitian, tugas akhir, serta buku terkait. Beberapa jurnal penelitian yang dijadikan referensi meliputi “Implementasi Karakter Visual *Chiaroscuro* dengan Teknik *Block Printing* pada Produk Fashion” dan “Penerapan Metode Reduksi pada Penciptaan Karya Seni Gradis Cetak Tinggi Cukil Kayu *Chiaroscuro*”. Sementara itu, sumber buku yang digunakan mencakup “*Chiaroscuro: Renaissance Woodcuts from the Collections of Georg Baelits and the Albertina Vienna*”, “*Printmaking: Traditional and Contemporary Techniques*”, dan “Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaannya”.
3. Eksplorasi, metode ini mengumpulkan data yang dilakukan melalui eksperimen terhadap teknik *block printing* guna mencapai karakter visual *chiaroscuro* secara optimal. Eksplorasi ini melibatkan penggunaan motif khusus dan material cetak linoleum yang diukit dengan menerapkan metode cetak *multi-block*. Tujuannya adalah untuk mendalami teknik *block printing*, menemukan pengaplikasian yang sesuai selama proses pencetakan, serta memahami proses yang tepat untuk menghasilkan visual akhir sesuai dengan topik penelitian.

## I.8 Kerangka Penelitian



Bagan 1. 1 Kerangka Penelitian

Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

## **I.9 Sitematika Penulian**

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini tersusun dari beberapa bagian, bagian penulisan terdiri dari lima bab, diantaranya sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini terdiri dari latar belakang tentang pemilihan judul penelitianm identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II Studi Literatur**

Bab ini membahas mengenai pengamatan dan tinjauan aspek-aspek terkait topik penelitian, termasuk pembahasan teori-teori yang relevan mengenai *block printing*, karakter visual *chiaroscuro*, dan prinsip-prinsip rupa dasar sebagai landasan perancangan.

### **BAB III Data dan Analisa Perancangan**

Pada bab ini seluruh hasil akhir pengamatan dan kegiatan penelitian dijelaskan secara berurutan, diantaranya penjelasan konsep lalu dan proses selama penelitian termasuk teknik, eksplorasi, dan bahan material yang digunakan.

### **BAB IV Konsep dan Hasil Perancangan**

Bab ini membahas lebih detail konsep perancangan yang diantaranya, analisa *brand* pembanding, penjelasan konsep dan *imageboard*, serta target market hingga *lifestyle board*. Selain itu, membahas tentang design produk akhir dan hasil produk.

### **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan, saran, dan memberikan rekomendasi dengan berbagai alternatif pemecahan masalah yang telah dihadapi selama proses penelitian berlangsung.